**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Rancangan Penelitian**

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam, yaitu penelitian kuantitatif  dan  penelitian  kualitatif.  Dan  dalam  penelitian  ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesa dari data-data yang dikumpulkan sesuai teori atau konsep sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Penelitian kuantitatif dituntut banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.[[1]](#footnote-2)

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Menurut Kerlinger (1973) penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yang disebut juga sebagai penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistansi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.[[2]](#footnote-3)

Metode *ex post facto* dapat dilakukan apabila peneliti telah yakin bahwa perilaku variabel bebas telah terjadi sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan *ex post facto* jenis *correlasional research* karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya kaitan antar gaya kelekatan anak-orang tua terhadap prestasi belajar matematika.

1. **Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling**

Salah satu tugas dari statistik inferensial adalah menarik kesimpulan tentang suatu variabel yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk digeneralisasikan pada populasi. Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya.[[3]](#footnote-4)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol tahun pelajaran 2011/2012 dari kelas VIIIA sampai dengan kelas VIII G yang berjumlah total sebanyak 330 siswa.

Sebagian kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel. Sampel yang baik (biasa disebut sampel yang mewakili atau representatif) adalah sampel yang anggota-anggotanya mencerminkan sifat dann ciri-ciri yang terdapat pada populasi. Bahkan sangat diharapkan keadaan sampel merupakan miniatur dari populasi.[[4]](#footnote-5) Sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 siswa.

Sedangkan teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penarikan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu“.[[5]](#footnote-6) Dalam hal ini peneliti mengambil 2 kelas dari total 10 kelas yang ada, yaitu kelas VIII E dan VIII G. Dengan pertimbangan 2 kelas tersebut mempunyai rata-rata nilai raport dan nilai ulangan harian yang berbeda. Dengan masing-masing kelas VIII E yang memiliki rata-rata nilai raport dan ulangan harian tertinggi sebanyak 33 siswa dan kelas VIII G yang memiliki rata-rata nilai raport dan ulangan harian terendah sebanyak 32 siswa.

1. **Sumber data, Variabel dan Skala Pengukuran**
2. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer,dan data skunder. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data skunder atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penliti dari subyek penelitian. Data skunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.[[6]](#footnote-7)

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini, datanya meliputi:

1. Sumber data primer yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol.
2. Sumber data sekunder :
3. Kepala sekolah dan guru
4. Dokumentasi beberapa dokumen dan catatan yang berkaitan dengan masalah penelitian.
5. Variabel

Istilah variabel merupakan yang erat kaitannya dalam setiap penelitian. Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai dimana minimal dapat dibedakan dalam dua atribut.[[7]](#footnote-8) Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempunyai peran *(independent variable).* Variabel bebas dalam  penelitian  ini  yaitu Gaya  kelekatan  (X)
2. Definisi operasional: Gaya kelekatan adalah suatu hubungan yang bersifat afeksional antara satu individu dengan individu lainnya yang mempunyai arti khusus.
3. Indikator: Indikator Gaya kelekatan dibagi menjadi tiga yaitu gaya kelekatan aman, gaya kelekatan cemas, dan gaya kelekatan menghindar.
4. Variabel terikat merupakan  variabel  yang bersifat mengikuti *(dependent variable)*.  Variabel  terikat  dalam  penelitian  ini adalah prestasi belajar matematika (Y).
5. Definisi operasional: Prestasi belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa dalam penguasaan pengetahuan tentang konsep, operasi/relasi, simbol-simbol dan keterampilan yang dikembangkan untuk pelajaran matematika yang ditunjukkan atau dilambangkan dengan nilai tes yang berupa angka atau huruf.
6. Indikator: Dalam penelitian ini ditunjukkan dalam nilai raport semester ganjil dan nilai ulangan harian pada semester genap.

Adapun desain penelitian  yang akan dilaksanakan dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:

**Gambar 3.1**

**Desain Penelitian**

**Gaya Kelekatan Anak-Orangtua(X)**

**Prestasi belajar (Y)**

1. Skala pengukuran

Skala  yang  digunakan  pada  penelitian  ini  adalah  *skala likert*, skala yang  berisi  pernyataan-pernyataan. Pernyataan terdiri  atas dua macam, yaitu pernyataan *favourable*  (pernyataan  yang  berisi tentang hal­hal  yang positif  dan  mendukung obyek  sikap yang  akan diungkap) dan  pernyataan *unfavourable*  (pernyataan yang berisi hal­hal  yang  negatif mengenai  obyek sikap, bersifat kontra terhadap obyek sikap yang hendak diungkap). Item­item skala disajikan dalam bentuk  tertutup dengan menyediakan 5  alternatif  jawaban, sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai

Dalam menjawab skala, subyek diminta untuk menjawab pernyataan- pernyataan yang telah disusun.  Untuk pernyataan *favourable* penilaian bergerak dari angka 5 sampai 1, dan untuk pernyataan  *unfavourable* penilaian  bergerak dari angka 1  sampai  5.  Skor  untuk  jawaban  pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**

**Skor Jawaban Pernyataan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **RESPON** | **SKOR** | |
| **Favourable** | **Unfavourable** |
| 1 | SANGAT SESUAI | 5 | 1 |
| 2 | SESUAI | 4 | 2 |
| 3 | RAGU-RAGU | 3 | 3 |
| 4 | TIDAK SESUAI | 2 | 4 |
| 5 | SANGAT TIDAK SESUAI | 1 | 5 |

Berkaitan dengan teknik penelitian di atas, maka peneliti menggunakan satu macam skala, yaitu skala gaya kelekatan. Penyusunan skala gaya kelekatan ini disusun oleh peneliti dengan merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Ainsworth, yang dirinci pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**

**Blue Print Gaya Kelekatan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variasi** | **Indikator** | **Sebaran item** | | **Jumlah item** |
| **Favourable** | **Unfavourable** |
| Gaya  Kelekatan  Aman | 1. Memiliki kepercayaan yang tinggi ketika berhubungan dengan orang tua. 2. Memiliki konsep diri yang bagus. 3. Merasa nyaman untuk berbagi perasaan dengan orang tua. 4. Peduli dengan perhatian orang tua 5. Memiliki motivasi yang tinggi. | 1,2  5, 7  8,9  13,36  3 | 4  6  10,11,12  38  37,39 | 3  3  5  3  3 |
| Gaya  Kelekatan  Cemas | 1. Enggan mendekati orang lain. 2. Khawatir jika orang tua tidak menyayangi dan memperhatikan. 3. Khawatir jika jauh dari orang tua. 4. Merasa kebingungan ketika hubungannya dengan orang lain berakhir. | 14  40  19,21  23 | 15,16  18, 17  20  22 | 3  2  3  2 |
| Gaya  Kelekatan  Menghindar | 1. Susah menjalin hubungan yang akrab dengan orang lain kecuali dengan orang tua. 2. Keterlibatan  emosinya  rendah  saat berhubungan sosial. 3. Tidak  mudah  berbagi  perasaan pada orang lain kecuali dengan orang tua. 4. Tidak  mudah  berbagi  pemikiran pada orang lain kecuali dengan orang tua | 25,26  30  32  33,35 | 24,27  28, 29  31  34 | 4  3  2  3 |
| **TOTAL** | | 20 | 20 | 40 |

Sedangkan untuk variabel terikatanya atau prestasi belajar matematika, diukur melalui rata-rata nilai raport matematika siswa pada semester ganjil dan nilai ulangan harian pada semester genap.

1. **Metode Pengumpulan Data dan Instrument Pengumpulan Data.**

Data adalah bahan-bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.[[8]](#footnote-9)Data penelitian ini diperoleh dari SMP Negeri 1 Subergempol Tulungagung.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara–cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada pendapat lain yang mengartikan metode pengumpulan data adalah ” bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian”.[[9]](#footnote-10) Dalam rangka penelitian penulis menggunakan metode pengumpulan data antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata, telinga secara langsung tanpa melalui alat bantu.

Maka penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap :

1. Lokasi penelitian di SMPN 1 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
2. Bagaimana kondisi SMPN 1 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
3. Berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Metode angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau peryataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[[10]](#footnote-11) Angket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gaya kelekatan anak-orang tua siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol tahun pelajaran 2011/2012.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Dengan demikian dapat dimengerti bahwa antara metode dan instrumen pengumpulan data saling berkaitan. Sebagaimana metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrument pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

* 1. Pedoman Observasi

Maksud dari pedoman observasi adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data-data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap berbagai hal yang di selidiki. Pedoman ini penulis gunakan untuk mengamati sejumlah fenomena yang berkaitan dengan obyek penelitian, diantaranya melihat keadaan gedung, keadaan pendidikan, letak geografis dan lain-lainnya.

* 1. Pedoman angket

Pedoman angket yaitu alat bantu berupa sejumlah pernyataan yang harus dijawab oleh responden dan digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang gaya kelekatan anak-orang tua peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol.

1. **Tehnik analisis data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Berdasarkan ketiga  tujuan  dari  penelitian  ini,  maka yang pertama dilakukan adalah mengetahui bagaimana gaya kelekatan anak-orang tua dan prestasi belajar metematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol tahun pelajaran 2011/2012.

Untuk mengetahui hal tersebut dibuatlah penggolongan kriteria menggunakan konversi nilai ke dalam standar huruf dan standar empat dengan menggunakan mean dan standar deviasi[[11]](#footnote-12). Kemudian ditentukan konversi skor mentah kedalam standar huruf (A-B-C-D) dan standar empat (4-3-2-1). Dalam standar ini huruf A setara dengan 4, artinya istimewa; huruf B setara dengan 3, artinya memuaskan; huruf C setara dengan 2, artinya cukup; huruf D setara dengan 1, artinya kurang.[[12]](#footnote-13)

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh gaya kelekatan anak-orang tua terhadap prestasi belajar matematika matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol, peneliti menggunakan analisis regresi (anareg) linier sederhana.

Istilah regresi linier sederhana *(simple linier regression)* digunakan untuk menunjuk analisis regresi yang melibatkan sebuah variabel X dan sebuah variabel Y.[[13]](#footnote-14) Dalam analisis regresi tersebut, hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) merupakan hubungan yang linier, dan hubungan ini merupakan hubungan statiskal, artinya tidak ada nilai variabel dependen yang pasti untuk nilai variabel independen yang diketahui.[[14]](#footnote-15)

Sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas regresi. Adapun untuk uji normalitas dan uji linieritas digunakan software *SPSS 16.0 for Windows*.

Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak hanya dengan melihat pada histogram residual apakah memiliki bentuk seperti “lonceng” atau tidak. Cara ini menjadi fatal karena pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak hanya berpatok pada pengamatan gambar saja. Ada cara lain untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan *rasio skewness* dan *rasio kurtosis*.[[15]](#footnote-16)

Rasio skewness dan rasio kurtosis dapat dijadikan petunjuk apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Rasio skewness adalah nilai *skewness* dibagi dengan *standard error skewness* sedang rasio *kurtosis* adalah nilai *kurtosis* dibagi dengan *standard error kurtosis*. Sebagai pedoman, bila rasio *kurtosis* dan *skewness* berada di antara –2 hingga +2, maka distribusi data adalah normal.[[16]](#footnote-17)

Sedangkan langkah untuk uji linieritas regresi dengan menggunakan *SPSS 16.0* dilihat dengan cara sebagai berikut:

1. Menetapkan taraf signifikansi (biasanya = 0,05)
2. Membandingkan signifikansi yang diperoleh dengan signifikansi yang ditetapkan, dengan asumsi: Bila signifikasi yang diperoleh < 0,05 berarti regresi linier dan bila signifikasi yang diperoleh 0,05 berarti regresi tidak linier.

Adapun rumus persamaan regresi linier sebagai berikut:

Y = a + bX dimana,

Y: nilai variable terikat *(dependent)*

X: nilai variable bebas *(independent)*

a: nilai konstanta

b: koefisien regresi

Untuk menentukan harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut:[[17]](#footnote-18)

Untuk menentukan besarnya residu (res) digunakan rumus sebagai berikut:[[18]](#footnote-19)

Dimana, ,

,

Tata cara yang ditempuh untuk menghitung signifikasi persamaan regresi adalah menggunakan rumus analisis varian atau sering disebut anava yang menghasilkan harga F. Sedangkan langkah-langkah untuk menghitung uji signifikasi pada persamaan regresi dengan menggunakan harga-harga yang sudah kita miliki, yaitu adalah sebagai berikut:[[19]](#footnote-20)

1. Menghitung jumlah kuadrat regresi (JKreg) dan residu (Jkres)

Jkreg = dan Jkres =

1. Menghitung derajat kebebasan regresi (dbreg) dan residu (dbres)

dbreg = m (ăpredictor) dan dbres = N - 2

1. Menghitung rata-rata kuadrat regresi (Rkreg) dan (Rkres)

Rkreg = dan Rkres =

1. Menghitung harga F regresi dengan rumus Freg =
2. Melakukan uji signifikasi, yaitu dengan membandingkan F empirik dan F teoritik yang terdapat dalam table nilai-nilai F.

Adapun untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya digunakan rumus KD (koefisien determinasi) dengan rumus:[[20]](#footnote-21)

KD = r2 x 100%, dengan r adalah korelasi *product moment*

Untuk mencari korelasi product moment digunakan rumus sebagai berikut:

r = 

1. **Prosedur Penelitian**
2. Tahap I: Tahap Persiapan
3. Melakukan survey

Pada tahap ini peneliti mengunjungi tempat yang akan dijadikan penelitian yaitu SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung untuk mengetahui kondisi sekolah dan proses belajar-mengajar, sehingga peneliti mendapatkan informasi untuk menentukan langkah selanjutnya dalam proses penelitian.

1. Meminta surat ijin penelitian kepada Ketua STAIN Tulungagung.
2. Mengajukan surat permohonan ijin kepada pihak sekolah (SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung), untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
3. Menyusun instrument penelitian yaitu instrumen angket gaya kelekatan anak-orang tua
4. Validitas instrument penelitian yaitu ini dengan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing.
5. Tahap II: Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah:

1. Memberikan angket gaya kelekatan anak-orang tua terhadap siswa
2. Mengumpulkan data nilai matematika siswa yang diperoleh dari nilai raport
3. Tahap III : Tahap Analisis

Dalam tahap ini semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan tehnik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

1. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Yogyakarta, Rineka Cipta, 2002), hal. 10-11 [↑](#footnote-ref-2)
2. Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 119 [↑](#footnote-ref-3)
3. Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2004), hal. 12 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiono*, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta. 2008), hal. 85 [↑](#footnote-ref-6)
6. Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91 [↑](#footnote-ref-7)
7. Djarwanto, *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*. (Jogjakarta: Liberty Yogyakarta, 1996), hal. 7 [↑](#footnote-ref-8)
8. Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hal. 5 [↑](#footnote-ref-9)
9. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, (Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya),*( Jakarta : Kencana, 2005 ), hal. 112 [↑](#footnote-ref-10)
10. Sugiono,*Metode ...* hal. 142 [↑](#footnote-ref-11)
11. Nana Sudjana, *Penilaian dan Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 125 [↑](#footnote-ref-12)
12. *Ibid*, hal. 121 [↑](#footnote-ref-13)
13. Furqon, *Statistik Terapan untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeto, 2004), hal. 87 [↑](#footnote-ref-14)
14. Djarwanto, *Mengenal ...* hal. 159 [↑](#footnote-ref-15)
15. Andryan Setyadharma, *Uji Asumsi Klasik dengan SPSS 16.0.* (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang: 2010) hal. 2 [↑](#footnote-ref-16)
16. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-17)
17. Tulus Winarsunu, *Statistik ...* hal. 191 [↑](#footnote-ref-18)
18. *Ibid*, hal 195 [↑](#footnote-ref-19)
19. *Ibid*, hal 197-198 [↑](#footnote-ref-20)
20. Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hal. 369 [↑](#footnote-ref-21)